

## EDUKASI PENCEGAHAN PENULARAN COVID-19 PADA ANAK SEKOLAH DASAR MELALUI PEMBELAJARAN AUDIO VISUAL SERTA DAMPAK SOSIAL

Emi Handrina<sup>1</sup>, Gusnayetti<sup>2</sup>, & Susiyanti Meilina<sup>3</sup>

<sup>1), 2)</sup> Ilmu Pemerintahan, STISIP Imam Bonjol Padang

<sup>3)</sup> Ilmu Administrasi Negara, STISIP Imam Bonjol Padang

Email : [emihandrina@gmail.com](mailto:emihandrina@gmail.com), [gusnayetti0103@gmail.com](mailto:gusnayetti0103@gmail.com),  
[susimeilina@gmail.com](mailto:susimeilina@gmail.com)

**Abstract:** The worldwide pandemic COVID-19, which spread through out the world, has made many changes to all organisms within the city, including children who are vulnerable to and infected with COVID-19. Health protocols are rapidly being applied to break down COVID-19 deployment fields such as health campaigns, the use of protective attributes, and distance learning that should suddenly be applied to every school. This makes many education organizers overwhelmed in providing supervision and delivering learning materials optimally, providing knowledge in primary school about the danger of pandemic and the importance of maintaining self-hygiene to prevent the transmission of COVID-19 is quite difficult due to the absence of direct interaction through the activities of community devotion, socialization about the prevention of transmission COVID-19 is done through the distribution of online educational video to provide knowledge and increase the sensitivity of primary school to maintain self-hygiene and vigilant danger of lurking so that early childhood kids can consciously do the habit of washing hands in daily life to prevent the occurrence of virus transmission.

**Keywords:** COVID-19, prevention, hygiene, washing hands, education

**Abstrak :** Pandemi COVID-19 yang merebak di seluruh dunia telah membuat banyak perubahan terjadi pada seluruh organisme di dalam kota, termasuk anak-anak yang merupakan golongan rentan terpapar dan tertular COVID-19. Protokol kesehatan secara cepat diterapkan untuk memutus rantai penyebaran COVID-19 seperti kampanye kesehatan, penggunaan atribut pelindung, serta pembelajaran jarak jauh yang secara mendadak harus diterapkan pada setiap sekolah. Hal tersebut membuat banyak lembaga penyelenggara pendidikan kewalahan dalam memberikan pengawasan serta menyampaikan materi pembelajaran secara optimal, terlebih memberi pengetahuan pada anak-anak Sekolah Dasar mengenai bahaya pandemi dan pentingnya untuk menjaga kebersihan diri untuk mencegah penularan COVID-19 dirasa cukup sulit karena tidak adanya interaksi secara langsung. Melalui kegiatan pengabdian masyarakat ini, sosialisasi mengenai pencegahan penularan COVID-19 dilakukan melalui distribusi video edukasi secara daring untuk memberikan pengetahuan dan meningkatkan kepekaan anak-anak sekolah untuk dapat menjaga kebersihan diri dan waspada atas bahaya yang mengintai sehingga anak-anak sekolah terutama Sekolah Dasar dapat secara sadar melakukan kebiasaan mencuci tangan dalam kehidupan sehari-hari untuk mencegah terjadinya penularan virus penyakit.

**Kata Kunci:** COVID-19, pencegahan, kebersihan, cuci tangan, pendidikan

### PENDAHULUAN

Pandemi COVID-19 yang merebak di seluruh dunia telah membuat banyak

perubahan terjadi pada seluruh organisme di dalam kota, termasuk anak-anak. Pembelajaran jarak jauh yang secara

mendadak harus diterapkan pada setiap sekolah pun dilakukan tanpa persiapan yang matang karena pola pendidikan di kebanyakan sekolah di Indonesia masih menggunakan metode konvensional. Hal tersebut membuat banyak lembaga penyelenggara pendidikan kewalahan dalam memberikan pengawasan serta menyampaikan materi pembelajaran secara optimal, terlebih memberi pengetahuan pada anak Sekolah Dasar mengenai bahaya pandemi dan pentingnya untuk menjaga kebersihan diri untuk mencegah penularan COVID-19 dirasa cukup sulit karena tidak adanya interaksi secara langsung.

Juga pengetahuan tentang kebersihan diri dan lingkungan pada anak sejak usia dini dapat diartikan sebagai usaha untuk membentuk komitmen dasar dalam merawat diri dan lingkungan sekitar. Kurangnya pengetahuan tentang cara mencuci tangan pada anak dengan baik dan benar jelas menjadi permasalahan yang saat ini sedang dihadapi (Megawati, 2018). Sejak dini anak-anak harus mulai diperkenalkan pada rasa tanggung jawab dan rasa peduli terhadap lingkungan dan diri sendiri terlebih dalam masa darurat pandemi di mana anak-anak adalah kelompok usia yang rentan tertular.

Pada anak-anak, COVID-19 yang menginfeksi anak-anak hanya menunjukkan gejala infeksi virus musiman seperti flu, batuk, dan demam sehingga sering diabaikan oleh orang tua. Padahal, gejala tersebut merupakan ancaman dalam lingkup sosial yang paling kecil dalam penyebaran COVID-19 dalam lingkup sosial yang paling kecil (Yang, Liu, Li, & Zhao, 2020). Jika infeksi terhadap anak-anak sudah terjadi, maka akan menjadi pembuka jalan paparan virus bagi lingkup komunitas yang lebih luas.

Banyak negara telah melakukan dan memperkenalkan cara pencegahan penyebaran COVID-19 dengan mengikuti petunjuk WHO dan mencuci tangan menjadi hal yang paling banyak dilakukan sebagai wujud tindakan pencegahan dini. Karena selain sederhana, mencuci tangan juga dinilai sangat efisien dalam pencegahan penyebaran COVID-19 jika dilakukan dengan benar (Alzyood, Jackson, Aveyard, & Brooke, 2020).

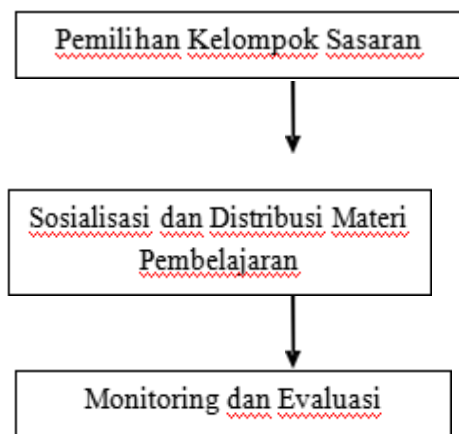
Dengan cara sederhana yang dapat dicerna oleh segala kalangan usia, tindakan preventif dapat dilakukan dan disosialisasikan untuk menjaga anak-anak dari paparan COVID-19. Sehingga dirasa penting untuk memberikan informasi yang menarik dan informatif kepada anak Sekolah Dasar mengenai hal tersebut melalui media pembelajaran dalam jaringan. Jika merujuk pada konsep pembelajaran Sekolah Dasar, pengajar maupun media pembelajaran harus memperhatikan dasar-dasar bagaimana seharusnya anak belajar (Priyatna, Meilinawati, & Subekti, 2017). Dan jika merujuk pada konsep pendidikan yang dikemukakan UNESCO, dasar-dasar konsep pembelajaran pada anak Sekolah Dasar meliputi proses pembelajaran yang mengutamakan *learning to know*, *learning to do*, *learning to be* dan *learning to live together*. Di mana pada level Sekolah Dasar, materi pembelajaran difokuskan pada tiga konsep utama, yaitu belajar dan bermain, belajar yang menyenangkan, dan keterampilan dalam kehidupan (*life skill*).

## METODE

Permasalahan utama dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan topik Edukasi Pencegahan Penularan COVID-19 Pada anak Sekolah Dasar adalah anak-anak seharusnya dapat menyadari akan kebersihan diri sejak dini sebagai bekal kehidupan yang akan datang termasuk mencegah penularan virus dan penyakit.

Terdapat tiga tahap dalam Pendekatan Penyelesaian Permasalahan diatas, yaitu memilih kelompok sasaran yang tepat, edukasi untuk meningkatkan kepekaan kelompok sasaran terhadap COVID-19 tersebut dan Evaluasi serta monitoring untuk melihat apakah media edukasi yang diberikan dapat diterima dan dipahami dengan baik oleh kelompok sasaran.

Ketiga tahap pendekatan seperti pada gambar 1 berikut.



Gambar 1. Tahapan Pelaksanaan

### Pemilihan Kelompok Sasaran

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh tim pengabdian Program Studi Ilmu Pemerintahan STISIP Imam Bonjol Padang ini bertujuan meningkatkan kepekaan dan kesadaran anak-anak Sekolah Dasar akan bahaya COVID-19 dan antisipasi penularannya. Oleh karena itu, pemilihan kelompok sasaran mensyaratkan rentang usia adalah antara 6 – 12 tahun, dan tergabung dalam sebuah Sekolah Dasar penyelenggara pendidikan yang memiliki fokus pendidikan mengarah kepada *environment skill*.

Oleh karena itu, sekolah yang dipilih untuk bekerjasama sebagai mitra dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah Sekolah Dasar Pertiwi 2 Jln.Koto Tinggi Kota Padang, yang merupakan Sekolah Dasar penyelenggara pendidikan anak-anak usia pendidikan dasar. Materi pembelajaran yang diterapkan pada Sekolah Dasar tersebut merujuk pada *life skill*, *environmental skill* dan penguatan karakter keagamaan.

Berikut ini tabel peserta yang mengikuti kegiatan sosialisasi edukasi pencegahan penularan COVID-19 pada anak Sekolah Dasar pada Sekolah Dasar Pertiwi 2 Kota Padang disertai jumlah anggotanya.

Tabel 1. Tabel Peserta

Sekolah Jumlah Peserta	RA Kelompok A	RA Kelompok B
SD Pertiwi 2 Kota Padang	22 siswa	23 siswa

### Sosialisasi dan Distribusi Materi

Sosialisasi dan distribusi materi edukasi merupakan kegiatan inti dari pengabdian kepada masyarakat ini, di mana peserta diminta untuk menonton video singkat terkait cara pencegahan penularan COVID-19 dengan pendampingan wali siswa. Hal tersebut dilakukan untuk sekaligus mengedukasi wali siswa dalam menjaga kebersihan anak-anak terlebih dalam masa COVID-19 ini.



Gambar 2. Ilustrasi Media Audio Visual

Materi video edukasi didistribusikan kepada para wali siswa melalui guru Sekolah Dasar Pertiwi 2 Kota Padang melalui media whatsapp dengan diberikan arahan singkat serta formulir tanggapan. Hal tersebut dilakukan karena kondisi saat ini yang tidak memungkinkan untuk dapat berkumpul bersama dalam proses sosialisasi.



Gambar 3. Pelaksanaan Sosialisasi

Adapun wali siswa kemudian mengirimkan kembali formulir tanggapan yang telah diisi berikut dengan dokumentasi sederhana.

**Monitoring dan Evaluasi**

Evaluasi dan Monitoring dilakukan secara bertahap. Kegiatan Evaluasi dan Monitoring perlu dilakukan agar tujuan kegiatan pengabdian ini dapat terlaksana dengan baik dan diharapkan sesudah sosialisasi ini, kegiatan belajar serta penyebaran pengetahuan tentang menjaga kebersihan diri untuk mencegah penularan virus penyakit dapat terus berlangsung .

Tahap tahap evaluasi dan monitoring adalah sebagai berikut:

- a. Evaluasi dan Monitoring sebelum kegiatan sosialisasi berlangsung, pada tahap ini peserta diobservasi tingkat kepekaan dan kesadarannya terhadap kebersihan diri dan penularan virus.
- b. Evaluasi dengan menggunakan Kuisisioner. Kuisisioner untuk mengukur peningkatan pemahaman peserta diukur dengan menggunakan alat kuisisioner pengetahuan responden dan dampak kegiatan yang dibagikan bersamaan dengan materi sosialisasi dan diisi setelah peserta menyaksikan video edukasi yang dikirimkan. Kuisisioner berisi jawaban ya dan tidak, sehingga peserta diminta untuk melingkari jawaban yang sesuai. Kuisisioner juga berisi data diri peserta serta kesan responden setelah menyaksikan video edukasi tersebut.

Tabel 1. Hasil Pengabdian

No	Alat Ukur dan Hasil	
	Pertanyaan	Jawaban
1	Sebelum menyaksikan video ini, apakah kalian tau tentang penularan COVID-19 yang dapat terjadi karena kebiasaan hidup jorok	42,5% (17 orang) menjawab ya, 57,5% (23 orang menjawab tidak)
2	Apakah melalui video ini kalian mendapatkan pengetahuan tentang cara mencuci tangan yang benar	100% (45 orang) menjawab ya
3	Apakah setelah menyaksikan video ini kalian jadi lebih sadar akan pentingnya mencuci tangan	100% (45 orang) menjawab ya
4	Apakah setelah menyaksikan video ini kalian jadi ingin meneruskan kebiasaan rajin mencuci tangan	100% (45 orang) menjawab ya
5	Apakah setelah menyaksikan video ini kalian jadi mengetahui cara mencegah penularan virus penyakit	100% (45 orang) menjawab ya

Monitoring setelah kegiatan selesai dilakukan. Tahap ini melihat perkembangan dan pengetahuan peserta terhadap bahaya dan pencegahan COVID-19. Observasi tersebut dilakukan dengan pengamatan terhadap perilaku kebersihan peserta melalui laporan harian yang dilakukan sebagai cara SD Pertiwi

2 Kota Padang melakukan pembelajaran jarak jauh. Pengamatan dan interview dalam tahap ini dilakukan selama kurang lebih 1 bulan sesudah sosialisasi dilakukan.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Sebelum menyaksikan video sebanyak 42,5% (17 orang) menjawab ya, 57,5% (23

orang menjawab tidak), tentang penularan COVID-19 yang dapat terjadi karena kebiasaan hidup jorok. Setelah menyaksikan video, 100% (45 orang) menjawab “ya” tentang mendapatkan pengetahuan tentang cara mencuci tangan yang benar, lebih sadar akan pentingnya mencuci tangan, kalian jadi ingin meneruskan kebiasaan rajin mencuci tangan, dan mengetahui cara mencegah penularan virus penyakit.

Rangkuman kuisisioner evaluasi kegiatan yang menunjukkan tanggapan peserta dari Sekolah Dasar Pertiwi 2 Kota Padang terhadap video edukasi yang mereka saksikan dapat dilihat pada tabel 3 di atas.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil evaluasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema Edukasi Pencegahan Penularan Covid-19 Pada Anak Sekolah Dasar Melalui Media Pembelajaran Audio Visual ini, dapat disimpulkan bahwa pengetahuan tentang penyebaran dan penularan COVID-19 pada anak Sekolah Dasar masih kurang pada saat sebelum menyaksikan video edukasi terkait pencegahan penularan COVID-19 dengan membangun kebiasaan mencuci tangan yang disajikan. Juga melalui video tersebut, peserta juga mendapatkan pengetahuan dan pemahaman mengenai cara mencuci tangan yang benar dan sesuai dengan standar kebersihan dunia, serta memiliki kesadaran dan keinginan untuk meneruskan kebiasaan mencuci tangan sebagai wujud tindakan preventif terhadap penularan virus-virus penyakit lainnya. Dampak sosial yang positif dari edukasi ini menumbuh kembangkan kesadaran anak dan keluarga terhadap kebiasaan baru dan mencegah dari segala macam penyakit serta meningkatkan kebersihan demi menjaga kesehatan. Banyak dari responden dan lingkungan sekolah yang menanggapi positif kegiatan tersebut.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Terselenggaranya kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan topik Edukasi Pencegahan Penularan COVID-19 Pada Anak Sekolah Dasar Melalui Media Pembelajaran Audio Visual Serta Dampak Sosial tidak lepas dari dukungan pihak sekolah, orang tua/wali siswa serta lembaga-lembaga masyarakat dan pihak pemerintah setempat mulai dari tingkat RT, RW, kelurahan sampai kecamatan dan pemerintah daerah. Kegiatan masyarakat Kelurahan Jati Koto Tinggi Kota Padang dan STISIP Imam Bonjol Padang, serta LPPM STISIP Imam Bonjol Padang. Oleh karena itu, melalui kesempatan ini Tim Pengabdian Masyarakat Program Studi Ilmu Pemerintahan STISIP Imam Bonjol Padang mengucapkan terima kasih atas dukungan penuh sehingga kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat berjalan dengan lancar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alzyood, M., Jackson, D., Aveyard, H., & Brooke, J. (2020). COVID-19 reinforces the importance of hand washing. *Journal of Clinical Nursing*, 1–2. <https://doi.org/10.1111/jocn.15313>
- Megawati, A. (2018). Peningkatan Kualitas Kesehatan Anak Dengan Penerapan Cara Mencuci Tangan Yang Benar Dan Pengenalan Tentang Obat Kepada Anak Anak Pada Usia Dini. *Jurnal Pengabdian Kesehatan*, 1(1).
- Priyatna, A., Meilinawati, L., & Subekti, M. (2017). Pengenalan Pola Hidup Berwawasan Lingkungan Pada Ibu dan Anak di Sekolah Dasar Siti Fatimah, Kota Cirebon. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(6), 348–351.
- Yang, P., Liu, P., Li, D., & Zhao, D. (2020). Corona Virus Disease 2019, a growing threat to children? *Journal of Infection*, 80(6), 671–693.